

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan keaktifan belajar siswa termasuk kategori cenderung cukup sebesar 58,33 persen.
2. Tingkat kecenderungan penggunaan media vlog youtube siswa termasuk kategori cenderung tinggi sebesar 85,42 persen.
3. Tingkat kecenderungan hasil praktik pastry termasuk kategori cenderung baik sebesar 60,42 persen.
4. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar keaktifan belajar (X_1) dengan hasil praktik pastry (Y) dengan nilai korelasi parsial $ry_{X_1Y} = 0,59$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,89 > 2,01$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi keaktifan belajar (X_1), maka semakin tinggi hasil praktik pastry (Y).
5. Hasil analisis korelasi parsial terdapat hubungan yang positif dan signifikan antar penggunaan media vlog youtube (X_2) dengan hasil praktik pastry (Y) dengan nilai korelasi parsial $ry_{X_2Y} = 0,33$ dan nilai koefisien korelasi parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,49 > 2,01$) pada taraf signifikan 5 persen. Artinya semakin tinggi penggunaan media vlog youtube (X_2), maka semakin tinggi hasil praktik pastry (Y).
6. Hasil analisis korelasi ganda antara keaktifan belajar (X_1) dan penggunaan media vlog youtube (X_2) dengan hasil praktik (Y). Diperoleh nilai $Ry_{X_1X_2} = 0,77$ dan

nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,22 > 2,81$) pada taraf signifikan 5 persen. artinya semakin tinggi keaktifan belajar dan penggunaan media vlog youtube maka semakin tinggi hasil praktik pastry.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Siswa mampu memanfaatkan media vlog youtube sebagai salah satu media referensi tambahan yang dapat mendukung proses pembelajaran, khususnya dalam praktik pengolahan pastry. Penggunaan media vlog youtube dapat diarahkan pada konten vlog atau video-video konten edukatif agar dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan terhadap siswa.
2. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penggunaan media yang bervariasi, seperti video, gambar, dan media digital, diharapkan dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.
3. Bagi sekolah agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung program kegiatan pembelajaran diluar jam sekolah seperti menggunakan vlog youtube sebagai tambahan media belajar bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar dan pencapaian hasil praktik pada siswa.